

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia Bisnis berkembang diakibatkan persaingan dagang global yang meningkat dikarenakan kemajuan teknologi. Internet menjadi salah satu bagian teknologi yang ikut mempengaruhi kemajuan dan perkembangan dunia bisnis. Internet menyebabkan semua kegiatan yang mempengaruhi kegiatan bisnis menjadi lebih efektif dan efisien (Mulia et al., 2020). Komputer sangat membantu dan mempermudah pekerjaan manusia, cara kerja komputer yang efektif dan efisien menghasilkan informasi yang akurat sehingga banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas mereka dalam segala aspek yakni untuk persaingan dunia bisnis (Wati et al., 2020).

Menurut Ramadhani et al., (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem E-SCM untuk Manajemen Suplai Barang Produksi Pecah Belah berbasis Web”, Beberapa permasalahan muncul dalam sistem manajemen rantai pasok perusahaan adalah proses pemasokan bahan baku yang mengalami keterlambatan, kesalahan dalam jumlah produk yang didistribusikan karena pemesanan masih menggunakan media telepon sebagai sarana komunikasi antar pemasok. Distribusi yang tidak merata dapat menyebabkan kelebihan persediaan produk yang signifikan di beberapa wilayah dan kekurangan yang signifikan di wilayah lain, yang menyebabkan ketidak seimbangan harga produk yang beredar di pasar. Tenggat waktu yang singkat memerlukan manajemen rantai pasokan untuk meningkatkan distribusi. Selain itu, tata cara pencatatan jumlah pengiriman

produk hanya berupa memo, dan tidak cukup detail untuk dilaporkan kepada pemilik perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibangun aplikasi SCM untuk memudahkan pihak toko dalam mengintegrasikan antara *supplier*, manufaktur gudang dan penyimpanan sehingga barang yang didistribusikan dalam jumlah yang tepat dan waktu yang tepat, untuk meminimalisir biaya dan memberikan kepuasan kepada konsumen (Nasution et al., 2020). *Supply Chain Management* (SCM) adalah suatu konsep agar dapat meningkatkan produktivitas bisnis pada rantai pasok dengan mengoptimalkan waktu, tempat dan aliran jumlah material (Ginting et al., 2022; Zulkarnaen et al., 2020).

Penelitian tentang *elektronik supply chain management* (e-scm) tentang pendistribusian pupuk, juga pernah dilakukan oleh (Yolanda et al., 2022) yang meneliti tentang pendistribusian pupuk pada PT. Anugerah Dolomit Lestari. Berdasarkan hasil penelitian mereka penerapan E-SCM dapat mempermudah perusahaan dalam mengelola data pendistribusian secara efektif dan efisien, serta dapat menghemat biaya. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa E-SCM dapat meningkatkan efisiensi proses pendistribusian barang di PT. Indofood (Mulia et al., 2022). Selain itu, sistem ini juga memberikan efektifitas dan efisiensi dalam penjualan produk dan barang, dan tidak memakan banyak waktu untuk mencapai target produksi (Dewi et al., 2021). Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem E-SCM pada CV. Putra Ginting.

CV. Putra Ginting adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang bisnis perdangan, dalam bisnis ini perusahaan ini mendistributorkan beberapa

pupuk kepada konsumen seperti, Pupuk Urea. Pada saat ini CV. Putra Ginting dalam melakukan proses pengolalan data pendistribusian dibantu dengan komputer dalam pencatatan pemesanan, penjualan, pendataan persediaan, dan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian perusahaan memerlukan suatu sistem yang dapat menampilkan informasi yang akurat bagi perusahaan. Karena ada beberapa masalah seperti tidak ada warning (peringatan) bila persediaan telah minimum, diperlukan pengecekan secara manual oleh karyawan bagian gudang setiap harinya. Permasalahan yang kerap muncul dalam proses distribusi yaitu sering terjadinya kekurangan persediaan barang pada distributor yang akan berakibat kehilangan penjualan, sedangkan kelebihan tertentu akan berakibat menumpuknya produk dan meningkatnya biaya pemeliharaan persediaan.

Sistem yang dapat mengatasinya adalah sistem informasi *Electronic Supply Chain Management* (E-SCM) yang dapat mengelola aliran informasi menjadi lebih efektif dan efisien. *Elektronik Supply Chain Management* (E-SCM) merupakan suatu konsep manajemen dengan memanfaatkan internet dan teknologinya untuk mengintegrasikan seluruh mitra kerja perusahaan, terutama yang berhubungan dengan sistem pemasokan barang-barang atau sumber daya yang dibutuhkan dalam proses pendistribusian. Dengan *menerapkan Electronic Supply Chain Management* (E-SCM) dapat digunakan untuk mengelola aliran informasi menjadi lebih efisien dan efektif, agar pengelolaan supply dan perencanaan penjualan produk dapat dilakukan dengan lebih baik.

Dengan adanya *e-supply chain management* dalam sistem informasi pendistribusian dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan profit,

mengurangi biaya yang tidak penting, Memperoleh akses pasar dan perusahaan akan menjadi lebih berkembang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik sistem informasi sekolah sebagai bahan penulisan penelitian dengan judul : “Penerapan E-SCM (*Elektronik Supply Chain Management*) Pada Sistem Informasi Pendistribusian Pupuk Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan *Database MySQL* ( Studi Kasus : CV. Putra Ginting)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengatasi permasalahan yang terjadi pada CV. Putra Ginting dalam sistem manajemen rantai pasok ?
2. Bagaimana merancang sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah pihak CV. Putra Ginting dalam proses pelaporan yang lebih akurat dan terkomputerisasi ?
3. Bagaimana integrasi antara sistem informasi pendistribusian pupuk dan E-SCM dapat mempercepat proses pengelolaan stok, pesanan, dan pengiriman produk pupuk di CV. Putra Ginting ?

## **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis mencoba mengungkapkan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan cara menerapkan E-SCM (*Elektronik supply chain management*) pada CV. Putra Ginting dapat mengatasi permasalahan yg terjadi pada sistem manajemen rantai pasok.
2. Dengan menerapkan E-SCM (*Elektronik supply chain management*) pada sistem informasi berbasis web dapat mempermudah pihak CV. Putra Ginting dalam proses pembuatan laporan yang lebih akurat dan terkomputerisasi.
3. Dengan pengintegrasian antara sistem informasi pendistribusian pupuk dan E-SCM dapat mempercepat proses pengelolaan stok, pesanan, dan pengiriman produk pupuk di CV. Putra Ginting.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan yang dilakukan oleh penulis supaya lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan meliputi :

1. Perancangan sistem E-SCM pada CV. Putra Ginting hanya sebatas pengelolaan aliran stok barang.
2. Perancangan E-SCM menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan dalam point-point berikut ini :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi pendistribusian pupuk di CV. Putra Ginting.

2. Mempercepat proses pengelolaan stok, pesanan, dan pengiriman produk pupuk di CV. Putra Ginting.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian kedepannya.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan kedalam tiga kelompok, yaitu :

1. Memberikan informasi tentang penerapan E-SCM pada sistem informasi pendistribusian pupuk menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Memberikan informasi tentang hasil dari penerapan E-SCM pada sistem informasi pendistribusian pupuk pada CV. Putra Ginting.
3. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang manajemen rantai pasok pada perusahaan distribusi pupuk.
4. Memberikan rekomendasi tentang pengembangan sistem informasi pendistribusian pupuk pada perusahaan distribusi pupuk.

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Pada point tinjauan umum perusahaan, penulis akan membahas tentang profil CV. Putra Ginting yang dapat di uraikan sebagai berikut :

### **1.7.1 Sejarah CV. Putra Ginting**

CV. Putra Ginting merupakan salah satu CV yang bergerak pada pendistribusian pupuk yang tempatnya berada di Pasar Kauman, Kec.Rao Selatan, Kab.Pasaman, Sumatera barat. Awal mula CV. Putra Ginting berdiri, didirikan oleh Desi Fitri Yani yang mana pada saat itu hanya menjual pupuk

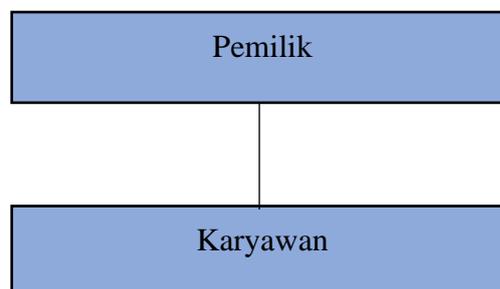
di kios kepada masyarakat di daerah pasar kauman, seiring perjalanan waktu kebutuhan masyarakat akan pupuk meningkat dari bulan kebulan.

Sehingga membuat Desi Fitri Yani termotifasi untuk membuat sebuah CV. Putra Ginting. Yang pada awalnya syarat sebuah cv harus memiliki gudang untuk tempat pupuk harus besar. Pada saat itu ada gudang besar didekat rumah yang mana itu menjadi gudang pupuk dari CV. Putra Ginting. Kemudian agar pendistri pupuk lancar Desi Fitri Yani membeli mobil truk yang berguna memperlancar pendistribusian pupuk kedaerah tertentu. Seiring perjalanan waktu dengan banyaknya kebutuhan akan pupuk, CV. Putra Ginting menambah mobil satu mobil truk yang digunakan untuk pendistribusian pupuk ke wilayah tertentu. Kemudian CV. Putra Ginting yang dulunya mengontrak gudang untuk tempat pupuk, sekarang memiliki gudang sendiri tepatnya dijalan tanjung betung.

### 1.7.2 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari CV. Putra Ginting dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :

Struktur Organisasi CV. Putra Ginting



*Sumber : CV. Putra Ginting*

Gambar 1. Stuktur organisasi Cv. Putra Ginting

### **1.7.3 Daerah Penyebaran**

CV. Putra Ginting menyebarkan pupuk yang berjenis Pupuk Urea kepada beberapa Kecamatan diarah Kabupaten kasaman. Adapun daerah penyebaran Pupuk dari CV. Putra Ginting adalah:

1. Kecamatan Mapat Tunggul
2. Kecamatan Rao
3. Kecamatan Mapat Tunggul Selatan
4. Kecamatan Rao Utara
5. Kecamatan Rao Selatan